

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan Model *Project Based Learning* dalam menumbuhkan sikap sains anak usia dini pada anak TK Nurul Ilmi, diperoleh suatu simpulan sebagai berikut.

1. Profil sikap sains dalam dimensi sikap rasa ingin tahu, kritis, kreatif dan tanggung jawab pada anak TK Nurul Ilmi sebelum penerapan model PjBL belum berkembang secara optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor utamanya ialah pembelajaran yang masih bersifat konvensional.
2. Penerapan pembelajaran untuk menumbuhkan sikap sains anak di TK Nurul Ilmi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* telah disesuaikan dengan kaidah berdasarkan sintaks model pembelajaran tersebut. Pada implementasinya setiap siklus siswa membuat jenis kegiatan proyek yang berbeda-beda. Berdasarkan pada hasil pembelajaran terlihat antusiasme dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga sikap rasa ingin tahu, kritis, kreatif, dan tanggung jawab siswa mengalami peningkatan kemunculan pada setiap siklusnya.
3. Profil sikap sains dalam dimensi sikap rasa ingin tahu, kritis, kreatif dan tanggung jawab pada anak TK Nurul Ilmi setelah penerapan model PjBL mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut terbukti pada dimensi dalam setiap aspek sikap yang mengalami peningkatan secara signifikan.

B. Implikasi

Adapun implikasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* di TK NI telah mengalami peningkatan. Proses kegiatan pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru (*teacher center*) tetapi berpusat pada siswa (*student center*),

vvvcenter). Hal tersebut merupakan upaya dalam mengembalikan hakikat pembelajaran anak usai dini.bbbb

2. Proses kegiatan pembelajaran tidak lagi menjadi aktivitas yang bersifat mekanistik, melainkan lebih jauh mampu membangun karakter siswa. Selain itu hakikat karakteristik anak sebagai *homo ludens* (mahluk bermain) tidak terenggut kebermaknaannya, karena pada proses pembelajaran siswa mendapatkan kebebasan untuk melakukan eksplorasi berbagai hal yang dipelajari secara bermakna.
3. profesional dan kompetensi pedagogik guru meningkat. Guru dapat mengembangkan pembelajaran bermutu melalui penerapan model pembelajaran mutakhir yang telah teruji dan relevan dengan hakikat dan karakteristik anak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Guru
 - a. Guru sebagai pendidik professional diharapkan memahami hakikatnya sebagai pendidik yang harus memandang anak sebagai makhluk yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan secara optimal. Oleh sebab itu, hal ini akan memberi implikasi pada guru untuk senantiasa merancang sistem pembelajaran dalam pendekatan eklektik.
 - b. Guru sebagai tenaga pendidik professional diharapkan mampu merancang pembelajaran yang lebih bermakna melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.
2. Bagi Pengelola TK Nurul Ilmi
 - a. Pengelola diharapkan menerapkan model-model pembelajaran yang berpusat pada anak sehingga setiap anak bisa berkembang sesuai potensinya masing-masing, dan tidak menjadikan orientasi membaca sebagai program unggulan.
 - b. Pengelola diharapkan dapat memfasilitasi guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan dalam mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana

seharusnya memberikan kegiatan yang bermakna kepada siswanya, dan menyusun kegiatan yang berpusat pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya akan melakukan kajian lebih mendalam mengenai sikap sains pada anak usia dini. Selain itu, peneliti akan melakukan sebuah telaah filosofis-pedagogis untuk membangun struktur fundamental pengembangan sikap sains pada anak usia dini.
- b. Peneliti selanjutnya akan melakukan sebuah penelitian tentang penerapan model-model mutakhir dalam mengembangkan sikap sains pada anak usia dini secara lebih mendalam dan komprehensif.